

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Dalam memulai suatu penelitian, diperlukan penentuan metode yang tepat untuk dapat digunakan sesuai dengan jenis penelitian. Menurut Sugiyono (2010) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian kali ini memilih untuk menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Kemudian yang dimaksud dengan sumber data penelitian adalah darimana data penelitian tersebut berasal. Sumber data penelitian terdiri atas dua jenis yaitu data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2010). Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang akan dibagikan kepada pegawai bagian keuangan di masing-masing OPD Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara. Kemudian data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui berbagai literatur, serta beberapa situs dari portal yang telah terverifikasi. Salah satunya peneliti memperoleh data sekunder berupa hasil opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang dipublikasikan oleh pihak BPK Bandar Lampung.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Dimana data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yaitu tidak melalui media perantara (Sugiyono, 2010). Proses pengumpulan data adalah dengan mendatangi secara langsung kantor OPD

Kabupaten Lampung Utara, kemudian memberikan kuesioner secara bertahap. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya.

Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis pada lembaran kertas kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi dan pendapat responden tersebut. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner tertutup, dimana setiap item yang tersedia pada kuesioner oleh peneliti tidak diberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban selain jawaban yang telah disediakan (Ningrum, 2018).

Dalam pengumpulan data, peneliti memberikan rentang waktu selama 1 minggu untuk menunggu responden menjawab kuesioner yang telah diberikan. Untuk dapat menyelesaikan penyebaran dan memperoleh kembali seluruh kuesioner, peneliti memperkirakan waktu yang ditempuh kurang lebih selama 2 minggu.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berada di Kabupaten Lampung Utara.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau bagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Kemudian pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan kriteria responden adalah pegawai yang terdiri dari Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) variabel penelitian merupakan suatu hal yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti untuk diolah dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Merupakan semacam petunjuk kepada kita bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel, yang merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Untuk lebih jelasnya definisi operasional variabel, dimensi serta penyebaran indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala	Kuesioner
Kapasitas Sumber Daya Manusia (X1)	Menurut Zuliarti (2012), kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan),	1. Pengetahuan 2. Keahlian dan kemampuan 3. Perilaku 4. Tanggung	1-4 Skala likert	1 - 3 4 - 6 7 - 9

	atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien	jawab		10 - 11
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Menurut Darwanis & Mahyani (2009) dalam penelitiannya adalah teknologi yang mempunyai kemampuan sedemikian rupa untuk menangkap (<i>capture</i>), menyimpan (<i>store</i>), mengolah (<i>process</i>), mengambil kembali (<i>retrieve</i>), menampilkan (<i>represent</i>) dan menyebarkan (<i>transmit</i>) informasi	1. Komputer 2. Jaringan internet	1-4 Skala likert	1 - 4 5 - 6
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X3)	Adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat maupun daerah (PP No. 60 tahun 2008)	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Kegiatan pengendalian 4. Informasi dan komunikasi	1-4 Skala likert	1 - 4 5 - 6 7 - 9 10 - 12

		5. Pemantauan		13 - 14
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas dari laporan keuangan dapat dinilai dari terpenuhi atau tidaknya karakteristik kualitatif laporan keuangan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 Tentang SAP merupakan ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam penyampaian informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	1-4 Skala Likert	1 - 3 4 - 8 9 10

Pengukuran indikator pada seluruh variabel independen dan variabel dependen menggunakan Skala Likert empat poin, dengan skor 1 sampai 4. Skala 1 STS (Sangat Tidak Setuju), Skala 2 TS (Tidak Setuju), Skala 3 S (Setuju), Skala 4 SS (Sangat Setuju). Seluruh responden yang terlibat dalam pengisian kuesioner diharapkan untuk mengisi dengan memilih salah satu dari empat poin yang telah dicantumkan, namun disesuaikan dengan kondisi asli yang responden alami.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sarwono (2006) Statistik deskriptif dalam penelitian mengacu pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk tabulasi yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data yang ditampilkan.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan menggunakan koefisien korelasi *Pearson correlation*. Data dikatakan valid apabila korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor setiap konstruksinya signifikan pada level 0,05 atau 0,01 maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali,2011).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Dikutip dari Qmc.binus.ac.id uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diukur dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α), yaitu suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.50 , dengan ketentuan jika nilai *Cronbach's Alpha* berkisar antara 0,50 - 0.70 maka reliabel moderat, jika *Cronbach's Alpha* 0.70 - 0.90 maka reliabel tinggi, dan jika *Cronbach's Alpha* > 0.90 maka reliabel sempurna.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas yang digunakan yaitu *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila ρ -*kolmogorov-smirnov test* $> 0,05$ (Ghozali, 2011).

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *VIF* (*Variance Inflation Factors*) dan nilai toleransi. Jika nilai toleransi $>0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$, artinya tidak ada korelasi atau tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen (Ghozali, 2011).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau untuk melihat penyebaran data. Jika varian dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan metode Glejser yang mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003) dengan persamaan regresi:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Alat Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *Software SPSS (Statistical Package For Social Science)* versi 23. Analisis regresi berganda menunjukkan pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots$$

Keterangan:

Y	= Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
A	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien korelasi
$3X_1$	= Kapasitas sumber daya manusia
X_2	= Pemanfaatan teknologi informasi
X_3	= Sistem pengendalian intern pemerintah
e	= Variabel lain yang mempengaruhi

3.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan *Adjusted-R²* karena nilai *Adjusted-R²* dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Semakin tinggi nilai *Adjusted-R²* maka semakin tinggi variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.6.3 Uji Kelayakan Model (F test)

Uji kelayakan model (F test) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi F yang digunakan yaitu kurang dari 5%. Dengan keterangan lebih lanjut sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significance (sig<a)* berarti seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- Jika nilai signifikansi lebih dari *level of significance* ($sig > a$) berarti seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.6.4 Uji Statistik t (t-test)

Menurut Ghozali (2011) uji statistik (t-test) digunakan untuk menemukan apakah 2 kelompok skor memiliki perbedaan yang signifikan di tingkat profitabilitas pilihan. Strategi dasar uji-t adalah membandingkan perbedaan nyata antara kelompok (X1-X2) menentukan apakah ada perbedaan yang diharapkan berdasarkan peluang, Uji-t terdiri atas uji-t untuk sampel independen yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok terpilih berdasarkan beberapa kesamaan. Uji ini juga digunakan untuk membandingkan performansi kelompok tunggal dengan pre-test dan post-test atau dengan dua perlakuan yang berbeda. Uji statistik (t-test) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_0 diterima, sedangkan jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak. Uji t dapat juga dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan program SPSS versi 23.
- Jika angka signifikansi t lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.